

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata teknologi memiliki arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan yang praktis, sebagai ilmu pengetahuan terapan, dan menyediakan keseluruhan sarana untuk barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan menerapkan teknologi dalam kehidupan dapat mempermudah manusia untuk melakukan aktivitas, yang dimana banyak terlahir inovasi dan aplikasi teknologi yang sangat berguna bagi semua kalangan untuk dapat memanfaatkannya secara optimal, salah satunya dibidang pendidikan. Semenjak berkembangnya teknologi didunia pendidikan proses pendidikan menjadi lebih maju, banyak yang berubah dari waktu ke waktu karena adanya teknologi seperti cara guru mengajar, cara siswa belajar, dan materi pembelajaran yang selalu diperbaharui, misalnya aplikasi *zoom*, *google classroom* dan masih banyak lagi. Perkembangan ilmu dan teknologi mendorong berkembangnya sistem administrasi berbasis teknologi informasi salah satunya yaitu sistem informasi perpustakaan.

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan informasi adalah adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Jadi sistem informasi adalah suatu komponen yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan penyampaian informasi dalam perusahaan, yang memproses input berupa sumber data, kemudian diproses dengan komponen *hardware*, *software*, dan *brainware* dan menghasilkan informasi sebagai *output*.

Perpustakaan merupakan sebuah institusi pengelola karya ilmiah, karya tulis, karya cetak, secara profesional dengan sistem baku untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, informasi untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen. Untuk mendukung tercapainya suatu tujuan maka perpustakaan sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan, pusat informasi, dan pusat rekreasi. Perpustakaan diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan belajar seseorang yang datang ke perpustakaan tersebut dengan membaca buku-buku yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan daya pikir seseorang.

Perpustakaan pada umumnya seperti gudang buku, di mana buku-buku, jurnal, hasil penelitian dan majalah berada di rak-rak yang tertata dengan sangat rapi. Sehingga untuk membacanya harus datang ke perpustakaan dan mencari buku yang diinginkan. Perpustakaan merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan mungkin terselenggara dengan baik bila tidak didukung oleh sumber sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar, contohnya perpustakaan sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak.

Perpustakaan sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak merupakan sebuah perpustakaan yang masih sederhana yang dimana perpustakaan ini memiliki jumlah buku yang cukup banyak yang didalamnya menyediakan buku-buku pelajaran, buku-buku referensi, buku-buku fiksi dan non fiksi. Petugas perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan Muhammadiyah 2 Pontianak belum memanfaatkan sistem komputer secara efektif untuk melakukan kegiatan kerjanya, hal ini membuat kesulitan petugas perpustakaan untuk mendata buku-buku tersebut. Selama ini petugas masih mencatat data buku dalam sebuah komputer dengan bantuan program biasa seperti *microsoft office excel*. Begitu pula dengan proses pendaftaran, petugas harus mencatat satu-persatu calon anggota beserta data dirinya, sedangkan jumlah siswa di sekolah

Muhammadiyah 2 cukup banyak yang dimana dalam satu ruang perpustakaan mencakup tiga tingkat sekolah yaitu SMP, SMA dan SMK. Sampai saat ini bagi anggota yang ingin meminjam buku, pengembalian buku masih dicatat dalam bentuk pembukuan. Sedangkan pencarian masih manual dengan harus mencari sendiri buku yang diinginkan, karena tidak adanya katalog buku, sehingga memakan waktu yang lama. Pada saat petugas melakukan pembuatan laporan juga masih dengan cara manual.

Sifat pencatatan secara manual yang belum terkomputerisasi tidak akan bertahan lama karena semakin lama kualitas kertas tersebut akan berkurang, sehingga menyebabkan data yang ada didalam buku dari tahun-tahun sebelumnya menjadi rusak. Oleh karena itu, pencatatan dengan menggunakan cara manual memiliki banyak kelemahan dibandingkan teknologi komputer. Perpustakaan memerlukan sebuah sistem informasi sesuai dengan keadaan yang dapat menangani pengelolaan perpustakaan, yang dimana sistem informasi ini dapat menyajikan informasi mengenai koleksi buku yang ada di perpustakaan, kegiatan peminjaman, pengembalian buku, pendataan anggota, buku dan pelaporan. Dengan adanya perpustakaan berbasis web tersebut, dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat serta dapat membantu meringankan tugas petugas perpustakaan.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti bermaksud membuat sebuah sistem informasi berbasis web untuk membantu memudahkan proses pendataan buku, pendataan anggota, peminjaman dan pembuatan laporan yang diharapkan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, dan akurat. Dalam peminjaman buku, petugas dapat melakukan proses pendataan dengan cepat tanpa mencatat dengan manual. Maka untuk itu peneliti mengambil judul penelitian “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah umum pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak?. Adapun sub-sub masalah umum di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak?
2. Bagaimanakah kelayakan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak?
3. Bagaimanakah repon guru, petugas perpustakaan serta siswa terhadap Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan umum untuk mengetahui pengembangan Sistem Informasi perpustakaan berbasis web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak. Adapun tujuan khusus pada penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak.
2. Kelayakan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak.
3. Respon guru, petugas perpustakaan serta siswa terhadap Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di Sekolah Muhammadiyah 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi khususnya menjadi aplikasi yang dapat membantu menyebarkan informasi yang lebih baik dari yang selama ini digunakan oleh kita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan baru bagi sekolah dalam mempermudah sistem perpustakaan kepada guru dalam mengakses dan mengetahui segala sesuatu informasi perpustakaan tersebut.

b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan salah satu referensi bacaan bagi peneliti program studi TI untuk melakukan penelitian sejenis maupun penelitian lainnya.

c. Bagi Siswa

Untuk mempermudah proses pencarian buku, peminjaman buku dan pengembalian buku dengan menggunakan perpustakaan berbasis web ini dengan maksimal.

d. Bagi Petugas perpustakaan

Dapat membantu petugas dalam proses pengelolaan data peminjaman dan pengembalian buku serta membantu dalam manajemen perpustakaan.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Sistem informasi perpustakaan berbasis web yang akan dikembangkan adalah perpustakaan yang dapat digunakan sebagai tempat menyimpan koleksi buku seperti katalog buku, penelusuran, manajemen keanggotaan, dan pelaporan.

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan menggunakan aplikasi yang sudah ada dengan bahasa pemograman php, perpustakaan berbasis web yang akan dikembangkan memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengakses perpustakaan berbasis web memerlukan jaringan Internet, komputer, laptop, *handphone* (OS android dan IOS).
2. Produk sistem perpustakaan dipasang pada laptop (untuk operator) dengan *operating system windows*.
3. Produk sistem perpustakaan berbasis web dapat diakses secara *online*.

4. Produk sistem perpustakaan dikembangkan menggunakan aplikasi web (PHP v. 8.0.25, MySQL v. 10.4.27, *Bootstrap* v. 4 dan *sublime text* 3).

F. Definisi Operasional

Berdasarkan dengan judul penelitian untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

Sistem informasi perpustakaan berbasis web adalah perpustakaan yang sebagian besar koleksi bukunya tersedia dalam format digital yang menyajikan berbagai sumber informasi berupa tulisan, gambar dan bisa diakses melalui *handphone* dan komputer atau laptop secara *online*. Sistem informasi perpustakaan berbasis web yang akan dikembangkan mempunyai fungsi dari pengadaan, penyimpanan, peminjaman pengembalian dan akses yang kemudian disajikan dengan bantuan teknologi. Selain itu perpustakaan berbasis web juga berfungsi untuk memilih, mengumpulkan, mengolah, menyimpan koleksi bertujuan untuk melestarikan, menjaga dan menyalurkan kepada pengguna sehingga pengguna dengan mudah dan tepat dalam mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan. Sistem informasi perpustakaan berbasis web adalah penyimpanan buku atau bahan perpustakaan yang sudah terkomputerisasi kemudian disajikan agar mudah di akses oleh pengguna melalui jaringan informasi. Bahkan sistem informasi perpustakaan berbasis web ini dibuat untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola suatu perpustakaan. Petugas perpustakaan dapat memonitoring peminjaman buku, pengembalian buku, ketersediaan buku serta laporan.